

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Biaya transportasi yang didapat oleh BPU. Rosalia Indah berdasarkan perhitungan BOK sedikit lebih rendah daripada biaya transportasi yang diperoleh PO. Maju Lancar. Dari perhitungan tersebut, maka BPU. Rosalia Indah menetapkan biaya transportasi yang lebih rendah pula daripada PO. Maju Lancar. Tarif yang lebih rendah ini membuat konsumen lebih memilih menggunakan bus Rosalia Indah, karena dengan tarif yang lebih rendah bus Rosalia Indah masih bisa memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik.
2. Metode peremajaan armada yang diterapkan pada kedua perusahaan bus hampir sama, yaitu dengan melakukan pembelian *chassis* baru pada perusahaan karoseri Adiputro, New Armada dan Laksana (hanya BPU. Rosalia Indah kelas VIP) atau hanya sekedar *rebody* untuk meremajakan armada bus dengan model lama dan sudah mengalami kerusakan pada bagian dari armada tersebut. Selain hal tersebut, peremajaan armada juga dilakukan dengan melakukan pengecekan total armada secara rutin beberapa bulan sekali dan armada di *service* ringan setiap masuk garasi atau bengkel, serta pengecekan armada juga dilakukan secara berkala setiap 5 tahun sekali, 8 tahun sekali, 10 tahun sekali.

3. Dari berbagai pendapat penumpang yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa
 - a. Rosalia Indah mempunyai kelebihan, yaitu dengan tarif yang lebih rendah dari Maju Lancar, Rosalia dapat memberikan pelayanan *service* makan yang enak dan mempunyai menu yang bervariasi dibandingkan dengan Maju Lancar yang *service* makannya mempunyai rasa yang tidak enak dan membosankan.
 - b. Selain kelebihan, Rosalia Indah juga mempunyai kekurangan, yaitu tempat sampah yang tidak terawat, AC yang bocor dan kurangnya ketepatan waktu dalam perjalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisliassin, Maria B., 2009, Analisis Tarif Bus AKAP (Studi Kasus pada PO. Puspa Jaya dan PO. Putra Remaja Jurusan Yogyakarta-Lampung pada Kelas Eksekutif), *Tugas Akhir Sarjana Strata Satu Fakultas Teknik Jurusan Sipil Transportasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Danandjaja, 2012, *Metode Penelitian Sosial Disertai Aplikasi SPSS for Windows*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK. 687/AJ.206/DRJD/2002, 2002, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur*, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- Miro, F., 2002, *Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.
- Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*, diakses 13 Mei 2014, Dosen.narotama.ac.id/panduan-lengkap-menguasai-statistik-dengan-SPSS-17/
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 10 tahun 2012, tentang *Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan*, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 1993, *Tentang Angkutan Jalan*, Jakarta.
- Sarwono, J., *Buku Lepas Korelasi*, diakses 11 Juni 2014, <http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm>
- Sutomo, 1997, *Sistem Transportasi*, Universitas Gunadarma, Jakarta.

Perincian Perhitungan Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung Bus

Kelas VIP Jurusan Yogyakarta – Bekasi BPU. Rosalia Indah

Tahun 2009 – 2013

Keterangan :

1. Satu rit = 1 kali jalan
2. Satu bulan = 26 rit

I. Perhitungan Biaya Langsung

1. Bahan bakar

Tahun 2009 = 480 liter x Rp. 4.500
 = Rp. 2.160.000/rit
 = Rp. 56.160.000/bulan
 = Rp. 673.920.000/tahun

Tahun 2010 - 2013 = 480 liter x Rp. 5.500
 = Rp. 2.640.000/rit
 = Rp. 68.640.000/bulan
 = Rp. 823.680.000/tahun

2. Honor sopir

Tahun 2009 - 2012 = 2 orang x Rp. 55.000
 = Rp. 110.000/rit
 = Rp. 2.860.000/bulan
 = Rp. 34.320.000/tahun

Tahun 2013 = 2 orang x Rp. 95.000
= Rp. 190.000/rit
= Rp. 4.940.000/bulan
= Rp. 59.280.000/tahun

3. Honor kondektur

Tahun 2009 - 2012 = 1 orang x Rp. 45.000
= Rp. 45.000/rit
= Rp. 1.170.000/bulan
= Rp. 14.040.000/tahun

Tahun 2013 = 1 orang x Rp. 60.000
= Rp. 60.000/rit
= Rp. 1.560.000/bulan
= Rp. 18.720.000/tahun

4. Retribusi terminal

Tahun 2009 - 2013 = Rp. 45.000/rit
= Rp. 1.170.000/bulan
= Rp. 14.040.000/tahun

5. Oli gardan

Tahun 2009 = Rp. 25.000 x 10 liter x 6 kali
= Rp. 1.500.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 33.000 x 10 liter x 6 kali
= Rp. 1.980.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 35.000 x 10 liter x 6 kali
= Rp. 2.100.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 37.500 x 10 liter x 6 kali
= Rp. 2.250.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 37.500 x 10 liter x 6 kali
= Rp. 2.250.000/tahun

6. Oli perseneling

Tahun 2009 = Rp. 25.000 x 12 liter x 12 kali
= Rp. 3.600.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 33.500 x 12 liter x 12 kali
= Rp. 4.824.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 35.000 x 12 liter x 12 kali
= Rp. 5.040.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 38.500 x 12 liter x 12 kali
= Rp. 5.544.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 39.000 x 12 liter x 12 kali
= Rp. 5.616.000/tahun

7. Oli mesin

Tahun 2009 = Rp. 28.500 x 16 liter x 12 kali
= Rp. 5.472.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 35.000 x 16 liter x 12 kali
= Rp. 6.720.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 37.000 x 16 liter x 12 kali

= Rp. 7.104.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 40.000 x 16 liter x 12 kali

= Rp. 7.680.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 40.000 x 16 liter x 12 kali

= Rp. 7.680.000/tahun

8. Retribusi tol

Tahun 2009 = Rp. 120.000/rit

= Rp. 3.120.000/bulan

= Rp. 37.440.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 125.000/rit

= Rp. 3.250.000/bulan

= Rp. 39.000.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 135.000/rit

= Rp. 3.510.000/bulan

= Rp. 42.120.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 145.000/rit

= Rp. 3.770.000/bulan

= Rp. 45.240.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 147.000/rit

= Rp. 3.822.000/bulan

= Rp. 45.864.000/tahun

9. *Service* dan suku cadang

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009 - 2010} &= \text{Rp. } 5.490.000 \times 12 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp. } 65.880.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \text{Rp. } 5.500.000 \times 12 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp. } 66.000.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012 - 2013} &= \text{Rp. } 5.530.000 \times 12 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp. } 66.360.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

10. Ban

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009 – 2013} &= \text{Rp. } 3.500.000 \times 3 \text{ kali} \times 6 \text{ ban} \\ &= \text{Rp. } 63.000.000/\text{tahun} \end{aligned}$$

11. Depresiasi kendaraan

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi per tahun} &= \frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 972.222.222 - (10\% \times \text{Rp. } 972.222.222)}{7 \text{ tahun}} \\ &= \text{Rp. } 125.000.000 \end{aligned}$$

Jadi depresiasi kendaraan dari tahun 2009 – 2013 adalah sama, yaitu

Rp. 125.000.000

12. KIR

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \text{Rp. } 70.512 \times 2 \\ &= \text{Rp. } 141.024/\text{tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \text{Rp. } 94.012 \times 2 \\ &= \text{Rp. } 188.024/\text{tahun} \end{aligned}$$

Tahun 2011 = Rp. 99.012 x 2
= Rp. 198.024/tahun

Tahun 2012 = Rp. 103.000 x 2
= Rp. 206.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 110.000 x 2
= Rp. 220.000/tahun

13. Perpanjangan STNK

Tahun 2009 = Rp. 1.325.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 1.663.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 1.663.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 1.645.012/tahun

Tahun 2013 = Rp. 1.814.000/tahun

14. Makan sopir dan kondektur

a. Makan sopir

Tahun 2009 = Rp. 45.000 x 2 orang
= Rp. 90.000/rit
= Rp. 2.340.000/bulan
= Rp. 28.080.000/tahun

Tahun 2010 - 2011 = Rp. 50.000 x 2 orang
= Rp. 100.000/rit
= Rp. 2.600.000/bulan
= Rp. 31.200.000/tahun

Tahun 2012 -2013= Rp. 60.000 x 2 orang

= Rp. 120.000/rit

= Rp. 3.120.000/bulan

= Rp. 37.440.000/tahun

b. Makan kondaktur

Tahun 2009 = Rp. 35.000/rit

= Rp. 910.000/bulan

= Rp. 10.920.000/tahun

Tahun 2010 - 2011= Rp. 40.000/rit

= Rp. 1.040.000/bulan

= Rp. 12.480.000/tahun

Tahun 2012 - 2013= Rp. 45.000/rit

= Rp. 1.170.000/bulan

= Rp. 14.040.000/tahun

15. Asuransi jasa raharja

Tahun 2009 = Rp. 85.250.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 90.350.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 120.425.000/tahun

Tahun 2012 - 2013 = Rp. 163.800.000/tahun

II. Perhitungan Biaya Tidak Langsung

1. Listrik dan air

Tahun 2009 = Rp. 20.989.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 21.576.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 23.685.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 24.875.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 25.005.000/tahun

2. Telepon

Tahun 2009 = Rp. 4.775.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 4.900.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 5.390.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 6.456.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 6.500.000/tahun

3. Administrasi dan umum

Tahun 2009 = Rp. 40.248.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 40.796.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 42.245.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 49.895.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 50.000.000/tahun

Perincian Perhitungan Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung Bus

Kelas VIP Jurusan Yogyakarta – Bekasi PO. Maju Lancar

Tahun 2009 – 2013

Keterangan :

1. Satu rit = 1 kali jalan
2. Satu bulan = 20 rit

I. Perhitungan Biaya Langsung

1. Bahan bakar

Tahun 2009 = 480 liter x Rp. 4.500
 = Rp. 2.160.000/rit
 = Rp. 42.200.000/bulan
 = Rp. 518.400.000/tahun

Tahun 2010 - 2013 = 480 liter x Rp. 5.500
 = Rp. 2.640.000/rit
 = Rp. 5.280.000/bulan
 = Rp. 633.600.000/tahun

2. Honor sopir

Tahun 2009 = 2 orang x Rp. 80.000
 = Rp. 160.000/rit
 = Rp. 3.200.000/bulan
 = Rp. 38.400.000/tahun

Tahun 2010 - 2011 = 2 orang x Rp. 85.000
= Rp. 170.000/rit
= Rp. 3.400.000/bulan
= Rp. 40.800.000/tahun

Tahun 2012 = 2 orang x Rp. 90.000
= Rp. 180.000/rit
= Rp. 3.600.000/bulan
= Rp. 43.200.000/tahun

Tahun 2013 = 2 orang x Rp. 100.000
= Rp. 200.000/rit
= Rp. 4.000.000/bulan
= Rp. 48.000.000/tahun

3. Honor kondektur

Tahun 2009 - 2011 = 1 orang x Rp. 35.000
= Rp. 35.000/rit
= Rp. 700.000/bulan
= Rp. 8.400.000/tahun

Tahun 2012 = 1 orang x Rp. 37.500
= Rp. 37.500/rit
= Rp. 750.000/bulan
= Rp. 9.000.000/tahun



Tahun 2013	= 1 orang x Rp. 40.000
	= Rp. 40.000/rit
	= Rp. 800.000/bulan
	= Rp. 9.600.000/tahun
4. Retribusi terminal	
Tahun 2009 - 2013	= Rp. 45.000/rit
	= Rp. 1.170.000/bulan
	= Rp. 14.040.000/tahun
5. Oli gardan	
Tahun 2009	= Rp. 2.580.000/tahun
Tahun 2010	= Rp. 2.700.000/tahun
Tahun 2011	= Rp. 2.860.000/tahun
Tahun 2012	= Rp. 3.000.000/tahun
Tahun 2013	= Rp. 3.150.000/tahun
6. Oli perseneling	
Tahun 2009	= Rp. 3.500.000/tahun
Tahun 2010	= Rp. 3.950.000/tahun
Tahun 2011	= Rp. 4.752.000/tahun
Tahun 2012	= Rp. 5.209.000/tahun
Tahun 2013	= Rp. 5.300.000/tahun
7. Oli mesin	
Tahun 2009	= Rp. 8.954.000/tahun
Tahun 2010	= Rp. 9.392.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 9.664.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 10.175.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 10.500.000/tahun

8. Retribusi tol

Tahun 2009 = Rp. 120.000/rit
= Rp. 2.400.000/bulan
= Rp. 28.800.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 125.000/rit
= Rp. 2.500.000/bulan
= Rp. 30.000.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 135.000/rit
= Rp. 2.700.000/bulan
= Rp. 32.400.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 145.000/rit
= Rp. 2.900.000/bulan
= Rp. 34.800.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 147.000/rit
= Rp. 2.940.000/bulan
= Rp. 35.280.000/tahun

9. Service dan suku cadang

Tahun 2009 = Rp. 6.000.000 x 12 bulan
= Rp. 72.000.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 6.450.000 x 12 bulan

= Rp. 77.400.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 6.450.000 x 12 bulan

= Rp. 77.400.000/tahun

Tahun 2012 - 2013 = Rp. 7.450.000 x 12 bulan

= Rp. 89.400.000/tahun

10. Ban

Tahun 2009 – 2013 = Rp. 3.500.000 x 2 kali x 6 ban

= Rp. 42.000.000/tahun

11. Depresiasi kendaraan

Depresiasi per tahun = $\frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$

= $\frac{\text{Rp.972.222.222} - (10\% \times \text{Rp.972.222.222})}{7 \text{ tahun}}$

= Rp. 125.000.000

Jadi depresiasi kendaraan dari tahun 2009 – 2013 adalah sama, yaitu

Rp. 125.000.000

12. KIR dan Pajak STNK

Tahun 2009 = Rp. 1.400.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 1.758.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 1.765.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 1.860.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 2.035.000/tahun

13. Makan sopir dan kondektur

a. Makan sopir

Tahun 2009 - 2011 = Rp. 50.000 x 2 orang

= Rp. 100.000/rit

= Rp. 2.000.000/bulan

= Rp. 24.000.000/tahun

Tahun 2012 - 2013 = Rp. 60.000 x 2 orang

= Rp. 120.000/rit

= Rp. 2.400.000/bulan

= Rp. 28.800.000/tahun

b. Makan kondektur

Tahun 2009 - 2011 = Rp. 40.000/rit

= Rp. 800.000/bulan

= Rp. 9.600.000/tahun

Tahun 2012 - 2013 = Rp. 45.000/rit

= Rp. 900.000/bulan

= Rp. 10.800.000/tahun

14. Asuransi jasa raharja

Tahun 2009 = Rp. 85.250.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 90.350.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 120.425.000/tahun

Tahun 2012 - 2013 = Rp. 163.800.000/tahun

II. Perhitungan Biaya Tidak Langsung

1. Listrik, telepon dan air

Tahun 2009 = Rp. 26.233.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 28.790.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 29.432.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 33.798.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 35.964.000/tahun

2. Administrasi dan umum

Tahun 2009 = Rp. 80.248.000/tahun

Tahun 2010 = Rp. 80.796.000/tahun

Tahun 2011 = Rp. 82.245.000/tahun

Tahun 2012 = Rp. 82.895.000/tahun

Tahun 2013 = Rp. 83.835.000/tahun

Perincian Perhitungan Tarif Menurut Pemerintah

1. Merk dan tipe bus
 - a. Mesin : Mercedes – Benz OH 1526
 - b. Kapasitas : 38 orang
2. Produksi per bus
 - a. km tempuh/rit : 521 km
 - b. frekuensi/hari : 1 rit
 - c. km tempuh/hari : (km tempuh/rit x frekuensi/hari) + 3% (asumsi kilometer kosong)
: (521 x 1) + 0,03
: 521,03 km
 - d. penumpang/rit : 38 orang
 - e. penumpang/hari : km tempuh/rit x penumpang/rit
: 521 x 38
: 19.798 orang
 - f. hari operasional/bulan: 26 hari
 - g. km tempuh/bulan : km tempuh/hari x hari operasional/bulan
: 521,03 x 26
: 13.546,78 km
 - h. penumpang/bulan : penumpang/hari x hari operasional/bulan
: 19.798 x 26
: 514.748 orang

i. km tempuh/tahun : km tempuh/bulan x 12 bulan

: 13.546,78 x 12

: 162.561,36 km

j. penumpang/tahun : penumpang/bulan x 12 bulan

: 514.748 orang x 12

: 6.176.976 orang

Pada tahun 2009

1. Biaya per bus – km

a. Biaya langsung

1) Biaya penyusutan

Harga bus : Rp. 972.222.222

Masa penyusutan : 7 tahun

Nilai residu : 20 % (sesuai SK Dirjen) x Rp. 972.222.222

: Rp. 194.444.444

Penyusutan bus : $\frac{\text{Harga kendaraan} - \text{Nilai residu}}{\text{prod .bus -km /th x masa penyusutan}}$

: $\frac{\text{Rp.972.222.222} - \text{Rp.194.444.444}}{162.561,36 \times 7}$

: Rp. 683, 50/bus-km

2) Gaji awak bus

Sopir : Rp. 55.000 x 1,2 x 2 orang = Rp. 132.000/bulan

Kondektur : Rp. 45.000 x 1,2 x 1 orang = Rp. 45.000/bulan +

= Rp. 186.000/bulan

Gaji/tahun : Rp. 186.000 x 12

: Rp. 2.232.000

Biaya awak bus-km : $\frac{\text{Biaya awak /bus}}{\text{produksi bus -km /th}}$

$\frac{\text{Rp. 2.232.000}}{162.561,36}$

: Rp. 13,73/bus-km

3) Biaya BBM

Pemakaian BBM/bus/hari : 480 liter

Km tempuh/hari : 521,03 km

Harga BBM : Rp. 4.500

Biaya BBM/bus/hari : pemakaian BBM/bus/hari x harga BBM

: 480 liter x Rp. 4.500

: Rp. 2.160.000

Biaya BBM/bus-km : $\frac{\text{pemakaian BBM /bus /hari}}{\text{km -tempu h/hari}}$

$\frac{\text{Rp. 2.160.000}}{521,03}$

: Rp. 4.145,64/bus-km

4) Biaya cuci bus

Biaya cuci/hari : Rp. 30.000

Biaya cuci/bulan : Rp. 30.000 x 26 hari

: Rp. 780.000

Biaya cuci bus-km : $\frac{\text{biaya cuci bus /bulan}}{\text{km -tempu h/bulan}}$

$$\frac{Rp. 780.000}{13.546,78}$$

: Rp. 57,58/bus-km

5) Retribusi terminal

Retribusi terminal/hari : Rp. 45.000

Biaya retribusi terminal : $\frac{\text{retribusi /hari}}{\text{km} - \text{tempu h/hari}}$

$$\frac{Rp. 45.000}{521,03}$$

: Rp. 86,37/bus-km

6) STNK/pajak kendaraan

Biaya STNK/bus : Rp. 1.325.000

Biaya STNK//bus-km : $\frac{\text{biaya STNK}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$

$$\frac{Rp. 1.325.000}{162.561,36}$$

: Rp. 8,15/bus-km

7) Biaya KIR

Frekuensi KIR/tahun : 2 kali

Biaya setiap kali KIR : Rp. 70.512

Biaya KIR/tahun : Rp. 140.024

Biaya KIR/bus-km : $\frac{\text{biaya KIR/th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$

$$\frac{Rp. 140.024}{162.561,36}$$

: Rp. 0,87/bus-km

8) Biaya asuransi

$$: \frac{\text{jumlah biaya asuransi /th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$$

$$: \frac{\text{Rp. 85.250.000}}{162.561,36}$$

$$: \text{Rp. 524,41/bus-km}$$

b. Biaya tidak langsung

$$\text{Biaya tidak langsung/bus/th} : \text{Rp. 66.012.000}$$

$$\text{Biaya tidak langsung/bus-km} : \frac{\text{biaya tidak langsung /bus /th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$$

$$: \frac{\text{Rp. 66.012.000}}{162.561,36}$$

$$: \text{Rp. 406,07/bus-km}$$

Rekapitulasi perhitungan biaya langsung dan biaya tidak langsung/bus-km

1. Biaya langsung

$$\text{a. Biaya penyusutan} : \text{Rp. 683,50}$$

$$\text{b. Gaji awak bus} : \text{Rp. 13,73}$$

$$\text{c. Biaya BBM} : \text{Rp. 4.145,64}$$

$$\text{d. Biaya cuci bus} : \text{Rp. 57,58}$$

$$\text{e. Biaya retribusi terminal} : \text{Rp. 86,37}$$

$$\text{f. Biaya STNK} : \text{Rp. 8,15}$$

$$\text{g. Biaya KIR} : \text{Rp. 0,87}$$

$$\text{h. Biaya asuransi} : \text{Rp. 524,41}$$

$$2. \text{ Biaya tidak langsung} : \text{Rp. 406,07} +$$

$$\text{Jumlah biaya pokok} : \text{Rp. 5.926,32}$$

Tarif pokok : $\frac{\text{jumlah biaya pokok}}{\text{faktor muat} \times \text{kapasitas bus}}$

$$\frac{5.926,32}{70\% \times 38}$$

: Rp. 222,79

Tarif : (tarif pokok x km tempuh/rit) + 10%

$$: (222,79 \times 521) + 0,01$$

: Rp. 116.073,6

Pada tahun 2010

1. Biaya per bus – km

a. Biaya langsung

1) Biaya penyusutan

Harga bus : Rp. 972.222.222

Masa penyusutan : 7 tahun

Nilai residu : 20 % (sesuai SK Dirjen) x Rp. 972.222.222

: Rp. 194.444.444

Penyusutan bus : $\frac{\text{Harga kendaraan} - \text{Nilai residu}}{\text{prod. bus - km / th} \times \text{masa penyusutan}}$

$$\frac{\text{Rp.}972.222.222 - \text{Rp.}194.444.444}{162.561,36 \times 7}$$

: Rp. 683, 50/bus-km

2) Gaji awak bus

Sopir : Rp. 55.000 x 1,2 x 2 orang = Rp. 132.000/bulan

Kondektur : Rp. 45.000 x 1,2 x 1 orang = Rp 45.000/bulan +
 = Rp. 186.000/bulan

Gaji/tahun : Rp. 186.000 x 12

: Rp. 2.232.000

Biaya awak bus-km : $\frac{\text{Biaya awak /bus}}{\text{produksi bus -km /th}}$

: $\frac{\text{Rp. 2.232.000}}{162.561,36}$

: Rp. 13,73/bus-km

3) Biaya BBM

Pemakaian BBM/bus/hari : 480 liter

Km tempuh/hari : 521,03 km

Harga BBM : Rp. 5.500

Biaya BBM/bus/hari : pemakaian BBM/bus/hari x harga BBM

: 480 liter x Rp. 5.500

: Rp. 2.640.000

Biaya BBM/bus-km : $\frac{\text{pemakaian BBM/bus/hari}}{\text{km -tempu h/hari}}$

: $\frac{\text{Rp. 2.640.000}}{521,03}$

: Rp. 5.066,89/bus-km

4) Biaya cuci bus

Biaya cuci/hari : Rp. 30.000

Biaya cuci/bulan : Rp. 30.000 x 26 hari

: Rp. 780.000

Biaya cuci bus-km : $\frac{\text{biaya cuci bus /bulan}}{\text{km-tempu h/bulan}}$

: $\frac{\text{Rp. 780.000}}{13.546,78}$

: Rp. 57,58/bus-km

5) Retribusi terminal

Retribusi terminal/hari : Rp. 45.000

Biaya retribusi terminal : $\frac{\text{retribusi /hari}}{\text{km-tempu h/hari}}$

: $\frac{\text{Rp. 45.000}}{521,03}$

: Rp. 86,37/bus-km

6) STNK/pajak kendaraan

Biaya STNK/bus : Rp. 1.663.000

Biaya STNK//bus-km : $\frac{\text{biaya STNK}}{\text{km-tempu h/th}}$

: $\frac{\text{Rp. 1.663.000}}{162.561,36}$

: Rp. 10,23/bus-km

7) Biaya KIR

Frekuensi KIR/tahun : 2 kali

Biaya setiap kali KIR : Rp. 94.012

Biaya KIR/tahun : Rp. 188.024

Biaya KIR/bus-km : $\frac{\text{biaya KIR/th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$

$\frac{\text{Rp. 188.024}}{162.561,36}$

: Rp. 1,16/bus-km

8) Biaya asuransi

$\frac{\text{jumla h biaya asuransi /th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$

$\frac{\text{Rp. 90.350.000}}{162.561,36}$

: Rp. 555,79/bus-km

b. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung/bus/th : Rp. 67.272.000

Biaya tidak langsung/bus-km : $\frac{\text{biaya tidak langsung /bus /th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$

$\frac{\text{Rp. 67.272.000}}{162.561,36}$

: Rp. 413,82/bus-km

Rekapitulasi perhitungan biaya langsung dan biaya tidak langsung/bus-km

1. Biaya langsung

a. Biaya penyusutan : Rp. 683,50

b. Gaji awak bus : Rp. 13,73

c. Biaya BBM : Rp. 5.066,89

d. Biaya cuci bus : Rp. 57,58

e. Biaya retribusi terminal : Rp. 86,37

f. Biaya STNK	: Rp. 10,23
g. Biaya KIR	: Rp. 1,16
h. Biaya asuransi	: Rp. 555,79
2. Biaya tidak langsung	: Rp. 413,82 +
Jumlah biaya pokok	: Rp. 6.889,07

$$\text{Tarif pokok} : \frac{\text{jumlah biaya pokok}}{\text{faktor muat} \times \text{kapasitas bus}}$$

$$: \frac{6.889,07}{70 \% \times 38}$$

: Rp. 258,98

$$\text{Tarif} : (\text{tarif pokok} \times \text{km tempuh/rit}) + 10\%$$

$$: (258,98 \times 521) + 0,01$$

$$: \text{Rp. 134.928,59}$$

Pada tahun 2011

1. Biaya per bus – km

a. Biaya langsung

1) Biaya penyusutan

Harga bus : Rp. 972.222.222

Masa penyusutan : 7 tahun

Nilai residu : 20 % (sesuai SK Dirjen) x Rp. 972.222.222

: Rp. 194.444.444

Penyusutan bus : $\frac{\text{Harga kendaraan} - \text{Nilai residu}}{\text{prod. bus} - \text{km/th} \times \text{masa penyusutan}}$

$$: \frac{Rp.972.222.222 - Rp.194.444.444}{162.561,36 \times 7}$$

: Rp. 683, 50/bus-km

2) Gaji awak bus

Sopir : Rp. 55.000 x 1,2 x 2 orang = Rp. 132.000/bulan

Kondektur : Rp. 45.000 x 1,2 x 1 orang = Rp 45.000/bulan +
 = Rp. 186.000/bulan

Gaji/tahun : Rp. 186.000 x 12

: Rp. 2.232.000

Biaya awak bus-km : $\frac{\text{Biaya awak /bus}}{\text{produksi bus -km /th}}$

: $\frac{Rp. 2.232.000}{162.561,36}$

: Rp. 13,73/bus-km

3) Biaya BBM

Pemakaian BBM/bus/hari : 480 liter

Km tempuh/hari : 521,03 km

Harga BBM : Rp. 5.500

Biaya BBM/bus/hari : pemakaian BBM/bus/hari x harga BBM

: 480 liter x Rp. 5.500

: Rp. 2.640.000

Biaya BBM/bus-km : $\frac{\text{pemakaian BBM/bus/hari}}{\text{km -tempu h/hari}}$

: $\frac{Rp. 2.640.000}{521,03}$

: Rp. 5.066,89/bus-km

4) Biaya cuci bus

Biaya cuci/hari : Rp. 30.000

Biaya cuci/bulan : Rp. 30.000 x 26 hari

: Rp. 780.000

Biaya cuci bus-km : $\frac{\text{biaya cuci bus /bulan}}{\text{km-tempu h/bulan}}$

$\frac{\text{Rp. 780.000}}{13.546,78}$

: Rp. 57,58/bus-km

5) Retribusi terminal

Retribusi terminal/hari : Rp. 45.000

Biaya retribusi terminal : $\frac{\text{retribusi /hari}}{\text{km-tempu h/hari}}$

$\frac{\text{Rp. 45.000}}{521,03}$

: Rp. 86,37/bus-km

6) STNK/pajak kendaraan

Biaya STNK/bus : Rp. 1.663.000

Biaya STNK//bus-km : $\frac{\text{biaya STNK}}{\text{km-tempu h/th}}$

$\frac{\text{Rp. 1.663.000}}{162.561,36}$

: Rp. 10,23/bus-km

7) Biaya KIR

Frekuensi KIR/tahun : 2 kali

Biaya setiap kali KIR : Rp. 99.012

Biaya KIR/tahun : Rp. 198.024

Biaya KIR/bus-km : $\frac{\text{biaya KIR/th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$

$\frac{\text{Rp. 198.024}}{162.561,36}$

: Rp. 1,21/bus-km

8) Biaya asuransi

$\frac{\text{jumla h biaya asuransi /th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$

$\frac{\text{Rp. 120.425.000}}{162.561,36}$

: Rp. 740,79/bus-km

b. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung/bus/th : Rp. 71.320.000

Biaya tidak langsung/bus-km : $\frac{\text{biaya tidak langsung /bus /th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$

$\frac{\text{Rp. 71.320.000}}{162.561,36}$

: Rp. 438,72/bus-km

Rekapitulasi perhitungan biaya langsung dan biaya tidak langsung/bus-km

1. Biaya langsung

a. Biaya penyusutan	: Rp. 683,50
b. Gaji awak bus	: Rp. 13,73
c. Biaya BBM	: Rp. 5.066,89
d. Biaya cuci bus	: Rp. 57,58
e. Biaya retribusi terminal	: Rp. 86,37
f. Biaya STNK	: Rp. 10,23
g. Biaya KIR	: Rp. 1,21
h. Biaya asuransi	: Rp. 740,79
2. Biaya tidak langsung	: Rp. 438,72 +
Jumlah biaya pokok	: Rp. 7.099,02

$$\text{Tarif pokok} : \frac{\text{jumla h biaya pokok}}{\text{faktor muat } \times \text{kapasitas bus}}$$

$$: \frac{7.099,02}{70 \% \times 38}$$

$$: \text{Rp. 266,88}$$

$$\text{Tarif} : (\text{tarif pokok } \times \text{ km tempuh/rit}) + 10\%$$

$$: (266,88 \times 521) + 0,01$$

$$: \text{Rp. 139.044,49}$$

3) Biaya BBM

Pemakaian BBM/bus/hari : 480 liter

Km tempuh/hari : 521,03 km

Harga BBM : Rp. 5.500

Biaya BBM/bus/hari : pemakaian BBM/bus/hari x harga BBM

: 480 liter x Rp. 5.500

: Rp. 2.640.000

Biaya BBM/bus-km : $\frac{\text{pemakaian BBM/bus/hari}}{\text{km-tempu h/hari}}$

: $\frac{\text{Rp. 2.640.000}}{521,03}$

: Rp. 5.066,89/bus-km

4) Biaya cuci bus

Biaya cuci/hari : Rp. 40.000

Biaya cuci/bulan : Rp. 40.000 x 26 hari

: Rp. 1.040.000

Biaya cuci bus-km : $\frac{\text{biaya cuci bus/bulan}}{\text{km-tempu h/bulan}}$

: $\frac{\text{Rp. 1.040.000}}{13.546,78}$

: Rp. 76,77/bus-km

5) Retribusi terminal

Retribusi terminal/hari : Rp. 45.000

Biaya retribusi terminal : $\frac{\text{retribusi /hari}}{\text{km-tempu h/hari}}$

$$\begin{aligned} &: \frac{Rp. 45.000}{521,03} \\ &: Rp. 86,37/\text{bus-km} \end{aligned}$$

6) STNK/pajak kendaraan

$$\begin{aligned} \text{Biaya STNK/bus} &: Rp. 1.645.012 \\ \text{Biaya STNK//bus-km} &: \frac{\text{biaya STNK}}{\text{km} - \text{tempu } h/th} \\ &: \frac{Rp. 1.645.012}{162.561,36} \\ &: Rp. 10,11/\text{bus-km} \end{aligned}$$

7) Biaya KIR

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi KIR/tahun} &: 2 \text{ kali} \\ \text{Biaya setiap kali KIR} &: Rp. 103.000 \\ \text{Biaya KIR/tahun} &: Rp. 206.000 \\ \text{Biaya KIR/bus-km} &: \frac{\text{biaya KIR}/th}{\text{km} - \text{tempu } h/th} \\ &: \frac{Rp. 206.000}{162.561,36} \\ &: Rp. 1,26/\text{bus-km} \end{aligned}$$

8) Biaya asuransi

$$\begin{aligned} &: \frac{\text{jumla } h \text{ biaya asuransi } /th}{\text{km} - \text{tempu } h/th} \\ &: \frac{Rp. 163.800.000}{162.561,36} \\ &: Rp. 1.007,61/\text{bus-km} \end{aligned}$$

b. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung/bus/th : Rp. 81.226.000

Biaya tidak langsung/bus-km : $\frac{\text{biaya tidak langsung /bus /th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$

$$: \frac{\text{Rp. 81.226.000}}{162.561,36}$$

: Rp. 499,66/bus-km

Rekapitulasi perhitungan biaya langsung dan biaya tidak langsung/bus-km

1. Biaya langsung

a. Biaya penyusutan : Rp. 683,50

b. Gaji awak bus : Rp. 13,73

c. Biaya BBM : Rp. 5.066,89

d. Biaya cuci bus : Rp. 76,77

e. Biaya retribusi terminal : Rp. 86,37

f. Biaya STNK : Rp. 10,11

g. Biaya KIR : Rp. 1,26

h. Biaya asuransi : Rp. 1.007,61

2. Biaya tidak langsung : Rp. 499,66 +

Jumlah biaya pokok : Rp. 7.445,90Tarif pokok : $\frac{\text{jumlah biaya pokok}}{\text{faktor muat} \times \text{kapasitas bus}}$

$$: \frac{7.445,90}{70 \% \times 38}$$

: Rp. 279,92

Tarif : (tarif pokok x km tempuh/rit) + 10%
 : (279,92 x 521) + 0,01
 : Rp. 145.838,33

Pada tahun 2013

1. Biaya per bus – km

a. Biaya langsung

1) Biaya penyusutan

Harga bus : Rp. 972.222.222
 Masa penyusutan : 7 tahun
 Nilai residu : 20 % (sesuai SK Dirjen) x Rp. 972.222.222
 : Rp. 194.444.444
 Penyusutan bus : $\frac{\text{Harga kendaraan} - \text{Nilai residu}}{\text{prod. bus - km / th} \times \text{masa penyusutan}}$
 : $\frac{\text{Rp.972.222.222} - \text{Rp.194.444.444}}{162.561,36 \times 7}$
 : Rp. 683, 50/bus-km

2) Gaji awak bus

Sopir : Rp. 95.000 x 1,2 x 2 orang = Rp. 228.000/bulan
 Kondektur : Rp. 60.000 x 1,2 x 1 orang = Rp 72.000/bulan +
 = Rp. 300.000/bulan
 Gaji/tahun : Rp. 300.000 x 12
 : Rp. 3.600.000
 Biaya awak bus-km : $\frac{\text{Biaya awak /bus}}{\text{produksi bus - km /th}}$

$$: \frac{Rp. 3.600.000}{162.561,36}$$

: Rp. 22,15/bus-km

3) Biaya BBM

Pemakaian BBM/bus/hari : 480 liter

Km tempuh/hari : 521,03 km

Harga BBM : Rp. 5.500

Biaya BBM/bus/hari : pemakaian BBM/bus/hari x harga BBM

: 480 liter x Rp. 5.500

: Rp. 2.640.000

Biaya BBM/bus-km : $\frac{\text{pemakaian BBM/bus/hari}}{\text{km-tempu h/hari}}$

$$: \frac{Rp. 2.640.000}{521,03}$$

: Rp. 5.066,89/bus-km

4) Biaya cuci bus

Biaya cuci/hari : Rp. 40.000

Biaya cuci/bulan : Rp. 40.000 x 26 hari

: Rp. 1.040.000

Biaya cuci bus-km : $\frac{\text{biaya cuci bus/bulan}}{\text{km-tempu h/bulan}}$

$$: \frac{Rp. 1.040.000}{13.546,78}$$

: Rp. 76,77/bus-km

5) Retribusi terminal

Retribusi terminal/hari : Rp. 45.000

Biaya retribusi terminal : $\frac{\text{retribusi /hari}}{\text{km-tempu h/hari}}$: $\frac{\text{Rp. 45.000}}{521,03}$

: Rp. 86,37/bus-km

6) STNK/pajak kendaraan

Biaya STNK/bus : Rp. 1.814.000

Biaya STNK//bus-km : $\frac{\text{biaya STNK}}{\text{km-tempu h/th}}$: $\frac{\text{Rp. 1.814.000}}{162.561,36}$

: Rp. 11,16/bus-km

7) Biaya KIR

Frekuensi KIR/tahun : 2 kali

Biaya setiap kali KIR : Rp. 110.000

Biaya KIR/tahun : Rp. 220.000

Biaya KIR/bus-km : $\frac{\text{biaya KIR/th}}{\text{km-tempu h/th}}$: $\frac{\text{Rp. 220.000}}{162.561,36}$

: Rp. 1,35/bus-km

8) Biaya asuransi

$$: \frac{\text{jumlah biaya asuransi /th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$$

$$: \frac{\text{Rp. 163.800.000}}{162.561,36}$$

$$: \text{Rp. 1.007,61/bus-km}$$

b. Biaya tidak langsung

$$\text{Biaya tidak langsung/bus/th} : \text{Rp. 81.505.000}$$

$$\text{Biaya tidak langsung/bus-km} : \frac{\text{biaya tidak langsung /bus /th}}{\text{km} - \text{tempu h/th}}$$

$$: \frac{\text{Rp. 81.505.000}}{162.561,36}$$

$$: \text{Rp. 501,38/bus-km}$$

Rekapitulasi perhitungan biaya langsung dan biaya tidak langsung/bus-km

1. Biaya langsung

$$\text{a. Biaya penyusutan} : \text{Rp. 683,50}$$

$$\text{b. Gaji awak bus} : \text{Rp. 22,15}$$

$$\text{c. Biaya BBM} : \text{Rp. 5.066,89}$$

$$\text{d. Biaya cuci bus} : \text{Rp. 76,77}$$

$$\text{e. Biaya retribusi terminal} : \text{Rp. 86,37}$$

$$\text{f. Biaya STNK} : \text{Rp. 11,16}$$

$$\text{g. Biaya KIR} : \text{Rp. 1,35}$$

$$\text{h. Biaya asuransi} : \text{Rp. 1.007,61}$$

$$2. \text{ Biaya tidak langsung} : \text{Rp. 501,38} +$$

$$\text{Jumlah biaya pokok} : \text{Rp. 7.457,18}$$

Tarif pokok : $\frac{\text{jumlah biaya pokok}}{\text{faktor muat} \times \text{kapasitas bus}}$

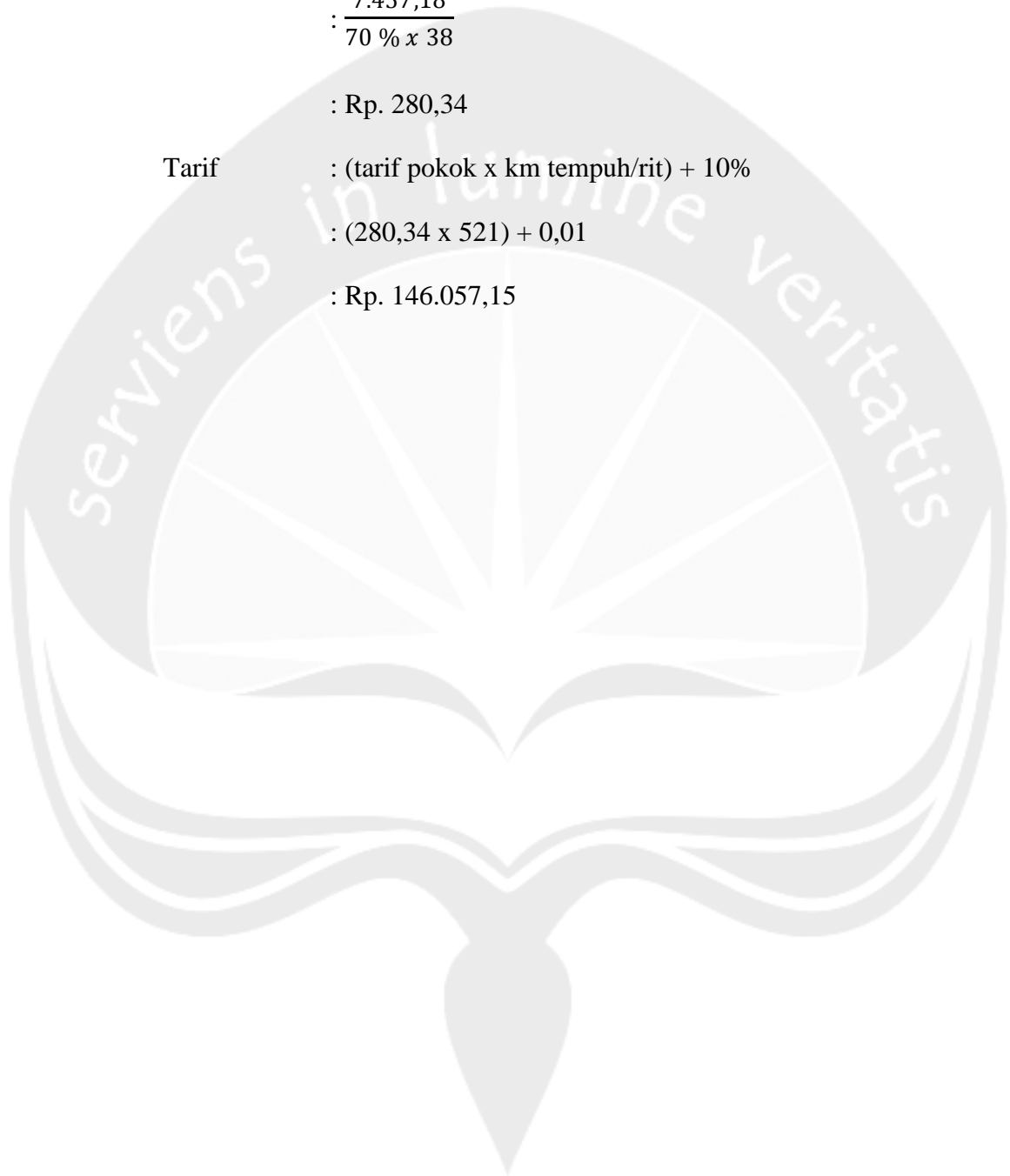
$$\frac{7.457,18}{70\% \times 38}$$

: Rp. 280,34

Tarif : (tarif pokok x km tempuh/rit) + 10%

$$: (280,34 \times 521) + 0,01$$

: Rp. 146.057,15



Kuisisioner

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

I. Data Diri Penumpang

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

II. Berikan satu pilihan anda yang paling sesuai / cocok dengan menuliskan tanda (X) pada pilihan jawaban dari pertanyaan dibawah ini.

1. Apa alasan anda melakukan perjalanan ini ?

a. Bekerja	c. Mengunjungi keluarga
b. Liburan	d. Lainnya
2. Apa alasan anda menggunakan bus ini (Rosalia Indah/Maju Lancar) ?

a. Kebersihan bus terjaga	c. Keberangkatan / kedatangan tepat waktu
b. Tampilan bus menarik	d. Lainnya
3. Apa yang menjadi pertimbangan utama anda dalam memilih bus kelas VIP?

a. Kenyamanan	c. Cepat sampai tujuan
b. Keamanan	d. Lainnya
4. Dibandingkan dengan jenis transportasi lain, menurut anda apa keuntungan yang didapat jika menggunakan bus ?

a. Harga lebih terjangkau	c. Keselamatan lebih terjamin
b. Tempat pemberhentian mudah	d. Terbiasa menggunakan bus
5. Menurut anda, apakah kebersihan pada bus ini sudah terjaga dengan baik ?

a. Sudah	b. Belum
----------	----------

6. Jika jawaban anda belum, manakah bagian bus yang menurut anda belum bersih ?
 - a. Tempat duduk
 - b. Toilet
 - c. Lantai bus
7. Fasilitas bus apa saja yang sering anda keluhkan saat menggunakan bus VIP ?
 - a. Tempat sampah
 - b. Selimut
 - c. AC
 - d. TV
8. Mengapa hal di atas menjadi keluhan bagi anda ?
 - a. Tempat sampah tidak terawat dengan baik atau bahkan tidak ada tempat sampah.
 - b. Selimut berdebu dan bau
 - c. AC yang bocor
 - d. TV sering tidak dinyalakan dalam perjalanan
9. Apa tanggapan anda mengenai *service* makan yang disediakan oleh bus ?
 - a. Menu yang disediakan mempunyai banyak pilihan
 - b. Rasanya enak
 - c. Menu yang disediakan sudah sesuai dengan tarif yang dibayarkan
 - d. Menyanya membosankan
10. Bagaimana ketepatan waktu perjalanan bus VIP yang anda naiki ?
 - a. Tepat waktu
 - b. Keberangkatan terlambat
 - c. Kedatangan terlambat
 - d. Keberangkatan dan kedatangan terlambat
11. Apakah bus yang anda naiki terdapat alat keselamatan seperti palu pemecah kaca atau pintu darurat samping?
 - a. Ada
 - b. Tidak
12. Jika ada, apakah anda mudah menemukan / mengambil alat tersebut bila dibutuhkan dalam keadaan darurat ?
 - a. Iya
 - b. Tidak

13. Menurut anda, bagaimana ruang bagasi yang disediakan oleh bus ?
- Bagasi luas dan tidak kotor
 - Kapasitasnya kurang, tidak aman karena tidak tahan air
 - Lainnya
14. Menurut anda bagaimana kondisi bus VIP ini ?
- Bagus dan terawat
 - Tampilannya modern
 - nyaman dan aman untuk melakukan perjalanan
 - Banyak bagian bus yang rusak
15. Apakah tarif yang diterapkan pada kelas VIP sudah sesuai dengan fasilitas yang diberikan ?
- Sudah
 - Belum
16. Jika belum, hal apa saja yang menjadi prioritas untuk dibenahi dan ditambah ?
- Ketepatan waktu
 - Fasilitas bus
 - pelayanan bus
 - Service* makan
17. Berikan kritik dan saran anda untuk perusahaan bus agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas kerjasamanya

Ttd,

(Monica Nambang Trisna Palupi)

No	Jenis Kelamin	Usia	PO Bus	Alasan Perjalanan	Alasan Menggunakan Bus
1	2	1	1	1	4
2	1	1	1	1	4
3	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1
5	1	4	1	1	3
6	2	4	1	3	3
7	2	5	1	3	3
8	2	1	1	2	2
9	1	1	1	3	3
10	2	2	1	1	3
11	1	3	1	1	1
12	1	3	1	3	1
13	1	1	1	1	4
14	2	1	1	1	4
15	1	1	1	1	3
16	2	2	1	3	1
17	1	1	1	1	1
18	1	2	1	1	1
19	1	1	1	2	1
20	2	2	1	3	1
21	1	1	1	2	2
22	1	2	1	1	1
23	1	1	1	2	2
24	1	3	1	2	3
25	1	1	1	1	2
26	2	2	1	1	1
27	2	2	1	3	3
28	1	4	1	3	3
29	2	4	1	1	3
30	1	1	1	3	4
31	1	1	1	1	4
32	1	3	1	3	4
33	2	1	1	1	1
34	1	3	1	1	3
35	2	3	1	3	3
36	2	1	1	2	2
37	1	1	1	1	1
38	2	1	1	3	4
39	1	2	1	1	1

No	Jenis Kelamin	Usia	PO Bus	Alasan Perjalanan	Alasan Menggunakan Bus
40	1	1	1	1	3
41	1	2	1	3	1
42	2	2	1	1	1
43	2	1	1	3	1
44	2	3	1	3	1
45	1	3	1	1	3
46	1	4	1	1	1
47	2	2	1	3	3
48	1	1	1	1	1
49	1	1	1	3	3
50	1	3	1	3	2
51	2	1	2	1	3
52	2	1	2	1	3
53	1	2	2	1	3
54	1	1	2	3	2
55	2	1	2	2	2
56	1	3	2	1	1
57	1	1	2	1	3
58	2	5	2	3	3
59	1	2	2	3	3
60	2	1	2	2	3
61	1	3	2	1	3
62	2	3	2	3	3
63	1	3	2	3	3
64	1	1	2	4	3
65	1	1	2	1	3
66	2	4	2	4	3
67	1	5	2	3	3
68	1	1	2	3	1
69	1	4	2	3	3
70	2	2	2	3	3
71	1	2	2	3	3
72	2	1	2	3	1
73	1	1	2	1	1
74	2	1	2	2	3
75	2	1	2	2	2
76	2	2	2	1	3
77	2	4	2	3	3
78	2	1	2	2	3
79	1	4	2	1	3

No	Jenis Kelamin	Usia	PO Bus	Alasan Perjalanan	Alasan Menggunakan Bus
80	1	1	2	2	2
81	2	2	2	2	2
82	2	1	2	2	2
83	1	1	2	2	2
84	2	1	2	1	3
85	1	2	2	2	3
86	1	2	2	2	3
87	2	5	2	4	3
88	1	3	2	2	3
89	2	3	2	2	3
90	2	5	2	3	3
91	1	3	2	3	3
92	1	3	2	3	2
93	1	1	2	3	3
94	1	4	2	1	2
95	1	5	2	3	3
96	1	2	2	3	3
97	2	4	2	3	4
98	2	3	2	3	3
99	1	1	2	3	3
100	2	1	2	1	3

No	Pertimbangan Utama Pemilihan Kelas VIP	Keuntungan	Kebersihan Terjaga	Kebersihan Belum Terjaga	Fasilitas yang Sering Menjadi Keluhan
1	1	4	2	1	3
2	1	2	1	0	1
3	1	4	1	0	4
4	1	4	1	0	4
5	1	1	1	0	1
6	2	4	1	0	4
7	2	4	1	0	4
8	1	2	1	0	2
9	1	2	1	0	1
10	1	2	1	0	2
11	1	2	1	0	4
12	1	2	2	2	4
13	4	4	1	0	4
14	3	1	1	0	4
15	1	4	1	0	4
16	1	2	1	0	4
17	4	1	1	0	1
18	1	3	1	0	1
19	1	2	1	0	1
20	1	2	1	0	1
21	1	4	1	0	4
22	1	3	2	3	1
23	1	3	1	0	1
24	1	4	1	0	1
25	3	1	2	2	1
26	1	1	1	0	1
27	2	3	1	0	1
28	1	2	1	0	4
29	1	1	1	0	4
30	1	2	1	0	4
31	1	2	1	0	1
32	1	2	2	1	2
33	1	4	1	0	4
34	4	1	1	0	4
35	4	1	1	0	4
36	1	2	2	2	2
37	2	3	2	2	1
38	1	3	1	0	1
39	1	4	1	0	3

No	Pertimbangan Utama Pemilihan Kelas VIP	Keuntungan	Kebersihan Terjaga	Kebersihan Belum Terjaga	Fasilitas yang Sering Menjadi Keluhan
40	2	3	2	2	1
41	1	1	1	0	4
42	1	1	1	0	4
43	1	2	1	0	1
44	2	3	1	0	4
45	1	3	1	0	3
46	1	4	1	0	3
47	2	2	1	0	4
48	1	4	1	0	1
49	1	2	1	0	1
50	1	4	1	0	4
51	1	2	1	0	4
52	1	2	1	0	4
53	2	2	1	0	4
54	2	2	1	0	4
55	1	1	1	0	4
56	2	2	2	2	1
57	1	2	1	0	4
58	1	2	1	0	4
59	1	2	1	0	4
60	1	2	2	2	4
61	1	1	1	0	4
62	2	4	1	0	4
63	2	3	2	2	4
64	1	2	1	0	4
65	1	2	1	0	4
66	1	3	1	0	1
67	1	2	2	3	3
68	1	4	2	3	4
69	3	3	2	2	4
70	3	3	2	2	4
71	3	3	2	2	4
72	1	1	1	0	4
73	1	3	1	0	1
74	2	1	1	0	4
75	1	4	2	2	2
76	3	2	1	0	4
77	3	1	1	0	4
78	1	4	1	0	4
79	1	2	2	2	4

No	Pertimbangan Utama Pemilihan Kelas VIP	Keuntungan	Kebersihan Terjaga	Kebersihan Belum Terjaga	Fasilitas yang Sering Menjadi Keluhan
80	1	1	1	0	4
81	1	1	1	0	4
82	1	1	1	0	4
83	1	1	1	0	4
84	1	2	1	0	4
85	2	1	1	0	4
86	1	2	1	0	4
87	2	3	1	0	2
88	1	2	1	0	4
89	1	2	1	0	4
90	3	3	1	0	4
91	1	1	1	0	4
92	3	2	1	0	4
93	1	1	1	0	4
94	1	1	1	0	4
95	3	2	1	0	4
96	2	2	1	0	4
97	1	3	1	0	4
98	1	3	2	2	4
99	1	2	1	0	1
100	1	2	1	0	4

No	Mengapa Keluhan Terjadi	Tanggapan terhadap <i>service</i> Makan	Ketepatan Waktu Perjalanan	Adanya Alat Keselamatan
1	3	3	4	2
2	1	3	4	1
3	4	3	3	1
4	4	3	3	1
5	1	1	2	1
6	4	2	1	1
7	4	2	1	1
8	2	1	4	2
9	1	3	1	1
10	2	1	1	1
11	4	3	1	1
12	4	2	2	2
13	4	3	2	1
14	4	1	2	1
15	4	4	2	2
16	4	3	2	1
17	1	3	1	2
18	1	1	1	1
19	1	3	4	1
20	1	1	4	1
21	4	2	2	2
22	1	3	2	2
23	1	3	1	2
24	1	2	2	2
25	1	1	1	1
26	1	1	1	1
27	1	1	1	1
28	4	1	1	1
29	4	2	1	1
30	4	3	2	1
31	1	4	2	2
32	2	4	4	2
33	4	3	2	2
34	4	4	1	1
35	4	4	1	1
36	2	1	3	2
37	1	4	4	2
38	1	3	3	1
39	3	1	1	2

No	Mengapa Keluhan Terjadi	Tanggapan terhadap service Makan	Ketepatan Waktu Perjalanan	Adanya Alat Keselamatan
40	1	1	2	2
41	4	3	4	1
42	4	3	4	1
43	1	2	3	2
44	4	3	4	2
45	3	1	1	1
46	3	4	2	1
47	4	3	1	2
48	1	3	1	1
49	1	1	1	1
50	4	3	1	1
51	4	4	1	1
52	4	4	1	1
53	4	4	1	1
54	4	4	1	1
55	4	4	1	1
56	1	3	4	2
57	4	4	1	1
58	4	4	1	1
59	4	4	1	1
60	4	4	1	1
61	4	4	1	1
62	4	4	1	1
63	4	4	1	1
64	4	4	1	1
65	4	4	1	1
66	1	3	1	1
67	3	4	3	2
68	4	4	3	2
69	4	2	1	1
70	4	2	1	1
71	4	2	1	1
72	4	1	1	2
73	1	3	1	1
74	4	4	1	1
75	2	3	2	1
76	4	3	1	1
77	4	2	1	1
78	4	4	1	1
79	4	4	1	1

No	Mengapa Keluhan Terjadi	Tanggapan terhadap service Makan	Ketepatan Waktu Perjalanan	Adanya Alat Keselamatan
80	4	2	1	1
81	4	2	1	1
82	4	2	1	1
83	4	2	1	1
84	4	2	1	1
85	4	2	1	1
86	4	2	1	1
87	2	4	1	1
88	4	3	1	1
89	4	3	1	1
90	4	2	1	1
91	4	2	1	1
92	4	2	1	1
93	4	1	1	1
94	4	2	1	1
95	4	4	1	1
96	4	2	1	1
97	4	2	1	1
98	4	2	1	2
99	1	4	1	2
100	4	3	1	1

No	Mudah Mengambil Alat Keselamatan	Ruang Bagasi	Kondisi Bus	Tarif Sesuai dengan Fasilitas dan Pelayanan	Prioritas Pembinaan
1	0	3	4	2	2
2	2	1	1	1	0
3	1	1	1	2	2
4	1	1	1	1	0
5	1	1	3	2	1
6	1	1	1	2	2
7	1	1	1	2	1
8	0	1	4	1	0
9	1	1	4	2	2
10	2	1	4	1	0
11	1	1	3	1	0
12	0	1	1	1	0
13	1	3	1	1	0
14	1	1	3	1	0
15	0	1	3	1	0
16	1	2	3	1	0
17	0	1	3	1	0
18	1	1	3	1	0
19	1	1	3	1	0
20	1	1	3	1	0
21	0	3	1	1	0
22	0	1	1	1	0
23	0	1	1	2	2
24	0	1	1	1	0
25	2	1	1	2	1
26	1	1	1	1	0
27	2	1	1	2	2
28	1	1	1	2	3
29	1	1	1	1	0
30	1	1	1	2	1
31	0	1	4	2	2
32	0	2	4	2	1
33	0	1	3	2	1
34	1	2	3	2	3
35	1	2	3	2	3
36	0	1	3	2	1
37	0	1	3	2	2
38	2	1	3	2	1
39	0	1	3	2	3

No	Mudah Mengambil Alat Keselamatan	Ruang Bagasi	Kondisi Bus	Tarif Sesuai dengan Fasilitas dan Pelayanan	Prioritas Pembenahan
40	0	1	3	2	2
41	1	2	3	1	0
42	1	2	3	1	0
43	0	1	3	2	3
44	0	1	3	1	0
45	1	3	3	2	3
46	1	3	3	1	0
47	0	2	3	1	0
48	1	1	3	1	0
49	1	1	3	2	1
50	1	1	3	2	1
51	1	2	2	2	4
52	1	2	2	2	4
53	1	2	2	2	4
54	2	2	2	2	4
55	1	2	3	2	4
56	0	2	2	2	4
57	1	2	2	2	4
58	1	2	3	2	4
59	1	2	2	2	4
60	1	2	3	2	4
61	1	2	3	2	4
62	2	2	3	2	4
63	2	2	3	2	4
64	2	3	3	2	4
65	1	3	3	2	4
66	1	1	3	2	3
67	0	1	3	2	3
68	0	2	3	1	3
69	1	2	3	2	2
70	1	2	3	2	2
71	1	3	4	2	2
72	0	1	3	2	2
73	1	1	3	1	1
74	1	2	2	1	0
75	1	3	1	1	0
76	1	3	1	1	0
77	1	2	1	1	0
78	1	2	1	1	0
79	1	3	2	1	0

No	Mudah Mengambil Alat Keselamatan	Ruang Bagasi	Kondisi Bus	Tarif Sesuai dengan Fasilitas dan Pelayanan	Prioritas Pembenahan
80	1	2	2	1	0
81	1	2	2	1	0
82	2	2	2	1	0
83	2	2	2	1	0
84	1	2	2	1	0
85	1	2	2	1	0
86	2	2	3	1	0
87	2	2	3	1	0
88	1	2	3	1	0
89	1	2	3	1	0
90	1	2	3	1	0
91	2	2	3	1	0
92	1	2	3	1	0
93	2	3	3	1	0
94	1	2	3	1	0
95	1	3	3	1	0
96	1	3	3	1	0
97	1	1	3	1	0
98	0	1	3	1	0
99	0	1	3	1	0
100	1	3	3	1	0

Hasil *output* data kuisioner melalui program SPSS 22.0 *for window*.

1. Jenis kelamin

Jenis Kelamin * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Jenis Kelamin	Pria	31	27	58
	Wanita	19	23	42
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.657 ^a	1	.418	.544	.272
Continuity Correction ^b	.369	1	.543		
Likelihood Ratio	.658	1	.417		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.650	1	.420		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.081			.418
Interval by Interval	Pearson's R	.081	.100	.805	.423 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.081	.100	.805	.423 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

2. Usia

Usia * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Usia	20 – 30	24	21	45
	31 – 41	11	9	20
	42 – 52	9	9	18
	53 – 63	5	6	11
	64 – 74	1	5	6
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.158 ^a	4	.532
Likelihood Ratio	3.403	4	.493
Linear-by-Linear Association	1.796	1	.180
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (20.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.00.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.175			.532
Interval by Interval	Pearson's R	.135	.097	1.346	.182 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.110	.099	1.091	.278 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

3. Alasan perjalanan

Alasan Perjalanan * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Alasan Perjalanan	Bekerja	26	13	39
	Liburan	6	13	19
	Mengunjungi Keluarga	18	21	39
	Lainnya	0	3	3
	Total	50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.143 ^a	3	.017
Likelihood Ratio	11.448	3	.010
Linear-by-Linear Association	5.345	1	.021
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.50.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.303			.017
Interval by Interval	Pearson's R	.232	.095	2.365	.020 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.227	.097	2.312	.023 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

4. Alasan menggunakan bus

Alasan Menggunakan Bus * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Alasan Menggunakan Bus	Kebersihan bus terjaga	20	4	24
	Tampilan bus menarik	6	9	15
	Keberangkatan / kedatangan tepat waktu	16	36	52
	Lainnya	8	1	9
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.403 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	26.340	3	.000
Linear-by-Linear Association	5.275	1	.022
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.50.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.443			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.231	.097	2.348	.021 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.202	.104	2.038	.044 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

5. Pertimbangan utama memilih kelas VIP

Pertimbangan Utama Pemilihan Kelas VIP * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Pertimbangan Utama	Kenyamanan	37	33	70
Pemilihan Kelas VIP	Keamanan	7	9	16
	Cepat sampai tujuan	2	8	10
	Lainnya	4	0	4
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.079 ^a	3	.044
Likelihood Ratio	9.879	3	.020
Linear-by-Linear Association	.057	1	.811
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.273			.044
Interval by Interval	Pearson's R	.024	.101	.238	.812 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.073	.100	.724	.471 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

6. Keuntungan menggunakan bus

Keuntungan * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Keuntungan	Harga lebih terjangkau	10	13	23
	Tempat pemberhentian mudah	17	23	40
	Keselamatan lebih terjamin	9	10	19
	Terbiasa menggunakan bus	14	4	18
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.899 ^a	3	.075
Likelihood Ratio	7.232	3	.065
Linear-by-Linear Association	4.618	1	.032
N of Valid Cases	100		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.00.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.254			.075
Interval by Interval	Pearson's R	-.216	.095	-2.190	.031 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.198	.097	-1.997	.049 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

7. Kebersihan terjaga

Kebersihan terjaga * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Kebersihan terjaga	Sudah	42	39	81
	Belum	8	11	19
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.585 ^a	1	.444	.611	.306
Continuity Correction ^b	.260	1	.610		
Likelihood Ratio	.587	1	.444		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.579	1	.447		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.076			.444
Interval by Interval	Pearson's R	.076	.099	.759	.450 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.076	.099	.759	.450 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

8. Kebersihan belum terjaga

Kebersihan Belum Terjaga * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Kebersihan Belum Terjaga	Tidak menjawab	42	39	81
	Tempat duduk	2	0	2
	Toilet	5	9	14
	Lantai bus	1	2	3
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.587 ^a	3	.310
Likelihood Ratio	4.382	3	.223
Linear-by-Linear Association	1.149	1	.284
N of Valid Cases	100		

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.00.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.186			.310
Interval by Interval	Pearson's R	.108	.097	1.073	.286 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.088	.099	.873	.385 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

9. Fasilitas sering menjadi keluhan

Fasilitas yang Sering Menjadi Keluhan * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Fasilitas yang Sering Menjadi Keluhan	Tempat sampah	20	4	24
	Selimut	4	2	6
	AC	4	1	5
	TV	22	43	65
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.918 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	21.159	3	.000
Linear-by-Linear Association	18.064	1	.000
N of Valid Cases	100		

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.50.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.408			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.427	.084	4.677	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.441	.085	4.866	.000 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

10. Mengapa keluhan terjadi

Mengapa Keluhan Terjadi * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Mengapa Keluhan Terjadi	Tempat sampah tidak terawat dengan baik atau bahkan tidak ada tempat sampah	20	4	24
	Selimut berdebu dan bau	4	2	6
	AC yang bocor	4	1	5
	TV sering tidak dinyalakan dalam perjalanan	22	43	65
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.918 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	21.159	3	.000
Linear-by-Linear Association	18.064	1	.000
N of Valid Cases	100		

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.50.

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.408			.000
Interval by Interval Pearson's R	.427	.084	4.677	.000 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.441	.085	4.866	.000 ^c
N of Valid Cases	100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

11. Tanggapan terhadap *service* makanTanggapan terhadap *Service* Makan * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Tanggapan terhadap <i>Service</i> Makan	Menu yang disediakan mempunyai banyak pilihan	15	2	17
	Rasanya enak	7	18	25
	Menu yang disediakan sudah sesuai dengan tarif yang dibayarkan	21	8	29
	Menunya membosankan	7	22	29
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	28.367 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	30.450	3	.000
Linear-by-Linear Association	7.885	1	.005
N of Valid Cases	100		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.50.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.470			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.282	.089	2.912	.004 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.274	.095	2.816	.006 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

12. Ketepatan waktu perjalanan

Ketepatan Waktu Perjalanan * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Ketepatan Waktu Perjalanan	Tepat waktu	21	46	67
	Keberangkatan terlambat	14	1	15
	Kedatangan terlambat	5	2	7
	Keberangkatan dan kedatangan terlambat	10	1	11
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	29.244 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	32.880	3	.000
Linear-by-Linear Association	20.228	1	.000
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.50.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.476			.000
Interval by Interval	Pearson's R	-.452	.074	-5.017	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.515	.077	-5.943	.000 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

13. Adanya alat keselamatan

Adanya Alat Keselamatan * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Adanya Alat Keselamatan	Ada	31	44	75
	Tidak	19	6	25
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.013 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	7.680	1	.006		
Likelihood Ratio	9.368	1	.002		
Fisher's Exact Test				.005	.002
Linear-by-Linear Association	8.923	1	.003		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.288			.003
Interval by Interval Pearson's R	-.300	.091	-3.116	.002 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.300	.091	-3.116	.002 ^c
N of Valid Cases	100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

14. Mudah mengambil alat keselamatan

Mudah Mengambil Alat Keselamatan * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Mudah Mengambil Alat Keselamatan	Tidak menjawab	19	6	25
	Iya	26	34	60
	Tidak	5	10	15
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.493 ^a	2	.009
Likelihood Ratio	9.872	2	.007
Linear-by-Linear Association	8.225	1	.004
N of Valid Cases	100		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.50.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.294			.009
Interval by Interval	Pearson's R	.288	.092	2.980	.004 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.293	.092	3.035	.003 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

15. Ruang bagasi

Ruang Bagasi * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Ruang Bagasi	Bagasi luas dan tidak bocor	38	7	45
	Kapasitasnya kurang, tidak aman karena tidak tahan air	7	33	40
	Lainnya	5	10	15
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	39.922 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	43.536	2	.000
Linear-by-Linear Association	25.158	1	.000
N of Valid Cases	100		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.50.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.534			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.504	.087	5.778	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.549	.087	6.510	.000 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

16. Kondisi bus

Kondisi Bus * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Kondisi Bus	Bagus dan terawat	17	4	21
	Tampilannya modern	0	15	15
	Nyaman dan aman untuk melakukan perjalanan	27	30	57
	Banyak bagian bus yang rusak	6	1	7
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.777 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	33.577	3	.000
Linear-by-Linear Association	.440	1	.507
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.50.

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.460			.000
Interval by Interval Pearson's R	.067	.099	.661	.510 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.001	.104	.008	.994 ^c
N of Valid Cases	100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

17. Tarif sesuai dengan fasilitas dan pelayanan

Tarif Sesuai dengan Fasilitas dan Pelayanan * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Tarif Sesuai dengan Fasilitas dan Pelayanan	Sudah	25	29	54
	Belum	25	21	46
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.644 ^a	1	.422		
Continuity Correction ^b	.362	1	.547		
Likelihood Ratio	.645	1	.422		
Fisher's Exact Test				.547	.274
Linear-by-Linear Association	.638	1	.425		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.080			.422
Interval by Interval	Pearson's R	-.080	.100	-.797	.427 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.080	.100	-.797	.427 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

18. Prioritas pembenahan

Prioritas Pembenahan * PO Bus Crosstabulation

Count

		PO Bus		Total
		Rosalia Indah	Maju Lancar	
Prioritas Pembenahan	Tidak menjawab	25	27	52
	Ketepatan Waktu	10	1	11
	Fasilitas bus	9	4	13
	Pelayanan bus	6	3	9
	Service Makan	0	15	15
Total		50	50	100

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	25.364 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	32.412	4	.000
Linear-by-Linear Association	4.403	1	.036
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (20.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.50.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.450			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.211	.091	2.136	.035 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.125	.102	1.247	.215 ^c
N of Valid Cases		100			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.



TABEL STATISTIK CHI KUADRAT

df	P=0.10	P=0.05	P=0.025	P=0.01	df	P=0.10	P=0.05	P=0.025	P=0.01
1	2.706	3.841	5.024	6.635	21	29.615	32.671	35.479	38.932
2	4.605	5.991	7.378	9.210	22	30.813	33.924	36.781	40.289
3	6.251	7.815	9.348	11.345	23	32.007	35.172	38.076	41.638
4	7.779	9.488	11.143	13.277	24	33.196	36.415	39.364	42.980
5	9.236	11.070	12.833	15.086	25	34.382	37.652	40.646	44.314
6	10.645	12.592	14.449	16.812	26	35.563	38.885	41.923	45.642
7	12.017	14.067	16.013	18.475	27	36.741	40.113	43.195	46.963
8	13.362	15.507	17.535	20.090	28	37.916	41.337	44.461	48.278
9	14.684	16.919	19.023	21.666	29	39.088	42.557	45.772	49.588
10	15.987	18.307	20.483	23.209	30	40.256	43.773	46.979	50.892
11	17.275	19.675	21.920	24.725	31	41.422	44.985	48.232	52.191
12	18.549	21.026	23.337	26.217	32	42.585	46.194	49.480	53.486
13	19.812	22.362	24.736	27.688	33	43.745	47.400	50.725	54.776
14	21.064	23.685	26.119	29.141	34	44.903	48.602	51.966	56.061
15	22.304	24.996	27.488	30.578	35	46.059	49.802	53.203	57.302
16	23.542	26.296	28.845	32.000	36	47.212	50.998	54.437	58.619
17	23.769	27.587	30.191	33.409	37	48.363	52.192	55.668	59.893
18	25.989	28.869	31.526	34.805	38	49.513	53.384	56.896	61.162
19	27.204	30.144	32.852	36.191	39	50.660	54.572	58.120	62.428
20	28.412	31.410	34.170	37.566	40	51.805	55.758	59.342	63.691

Sumber : Danandjaja, 2011